

Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Wisata Pakuan Kabupaten Lombok Barat

Taufan Handika Putra*¹, Rahman², Kertajadi³, Ihyana Hulfa⁴, Didy Ika Supryadi⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

*e-mail: taufan@unram.ac.id¹, rahmansintung@gmail.com², dallaprincep@gmail.com³, ihyanahulfa@unram.ac.id⁴, didyikas@unram.ac.id⁵

Riwayat Artikel

Diterima: 5 Januari 2013
Direvisi : 10 Mei 2023
Diterbitkan : 26 Juni 2023

Kata kunci: Sadar wisata, Sapta Pesona.

Abstrak

Sadar Wisata ialah sebuah konsep yang mengacu pada kesadaran individu atau kelompok masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan merawat destinasi wisata serta lingkungan sekitar. Khususnya Desa Wisata Pakuan yang memiliki potensi dengan alam yang luarbiasa indah, subur dan keadaan hutan yang masih alami oleh sebab itu, masarakat Desa Pakuan lebih memahami konsep sadar wisata dan sapta pesona agar bisa lebih baik lagi dan lebih siap dalam menerima wisatawan. Pelatihan sadar wisata dan sapta pesona memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan Desa Wisata Pakuan. Dalam kegiatan pengabdian, tim pengabdian masyarakat memberikan solusi dengan cara memberikan penyuluhan mengenai sadar wisata dan sapta pesona. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini diawali dengan sosialisasi program pada mitra, Focus Grup Discussion (FGD) dengan masyarakat, pemberian edukasi mengenai sadar wisata dan sapta pesona. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Wisata Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat berjalan dengan lancar atas dukungan dan Kerjasama perangkat desa dan warga setempat.

1. PENDAHULUAN

Sadar wisata merupakan program dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia yang pada saat ini gencarkan dupayakan dalam pengembangan desa wisata. Sadar wisata adalah istilah yang dimaksudkan sebagai sebuah bentuk partisipasi serta dukungan masyarakat dalam mendorong iklim yang kondusif terhadap tumbuh dan berkembang kepariwisataan disuatu wilayah bertujuan untuk meningkatkan kesejah masyarakat sehingga pengertian tersebut maka sadar wisata dijabarkan antara lain dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar siap berperan sebagai tuan rumah yang baik dan memahami, mampu serta bersedia untuk mewujudkan unsur-unsru sapta pesona

antara lain Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan. Sadar wisata dan sapta pesona menjadi hal yang sangat penting untuk diupayakan karena Indonesia dianggap memiliki potensi pariwisata yang mendukung. Indonesia terkenal akan berbagai macam wisata alam dan buaya yang dimiliki seperti pantai, pegunungan dan adat istiadat masyarakat lokal. Perlunya sadar wisata dilakukan untuk tetatp membuat wisatsawan merasa nyaman dan ingin datang kembali untuk mengunjungi Kembali tempat-tempat wisasta yang ada.

Lombok Provisni Nusa Tenggara Barat memiliki keindahan alam, keanekaragaman hayati, flora dan faunanya, beraneka warna seni dan budaya serta kehidupan sosial masyarakat dengan adat

istiadatnya yang ragam di Lombok barat khususnya menjadi daya Tarik wisatawan untuk berkunjung dan merupakan modal utama dalam pembangunan pariwisata. Hal ini dimaksud agar visi yang disandang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat, yakni “Terwujudnya Sapta Pesona yang berbasis masyarakat” dapat terwujud. Sesuai dengan visi tersebut, partisipasi masyarakat merupakan suatu keharusan dalam pengembangan dan pembangunan pariwisata berkelanjutan oleh sebab itu, perlu upaya dalam mendorong partisipasi masyarakat dengan meningkatkan pemahaman pariwisata melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan pariwisata. Dengan meberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang Sadar Wisata dan Sapta Pesona secara Berkelanjutan diharapkan seluruh lapisan masyarakat mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai sadar wisata dan sapta pesona itu sendiri. Dengan demikian pemerintah bersama masyarakat dengan pengusaha pariwisata dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada wisatawan yang berkunjung ke wilayah Lombok barat khususnya wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Pakuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan “Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta Pesona bagi Masyarakat Desa Wisata Pakuan Kabupaten Lombok Barat”, yang dikemas dalam paket pengabdian masyarakat oleh Tim Pengabdian D III Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat yang pertama ialah analisis kondisi obyek wisata di Desa Wisata Pakuan. Analisis ini dilakukan dengan cara menggunakan

pendekatan analisis penelusuran kebutuhan, analsisi mata pencarian, penyusunan rencana kegiatan dan pemetaan. Selanjutnya metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Pakuan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pada masyarakat mengenai sadar wisata dan sapta pesona dengan cara pendekatan partisipatif seperti cerah dengan memaparkan materi mengenai sadar wisata dan sapta pesona selama satu jam dengan menggunakan *sliden* yang komunikatif. Dalam pemaparan materi peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan tanpa menunggu pemapara materi selesai. Materi yang digunakan diambil dari berbagai sumber yang berhubungan dengan sadar wisata dan sapta pesona. Selain itu juga menggunakan metode partisipatif bertujuan memberikan kesempatan bagi para peserta untuk aktif bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga materi yang disampaikan lebih cepat diserap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara geografis desa Pakuan adalah desa yang memiliki cukup luas Kawasan hutan. Letak Desa Pakuan berada pada jalur strategis karena berada ditengah–tengah wilayah Kecamatan Narmada sehingga banyak sekali potensi-potensi Desa baik di bidang Usaha kecil, Perdagangan, Wisata serta Potensi kegiatan Perekonomian yang lain yang masih sangat dapat berkembang diwilayah Desa Pakuan. Akses penghubung antar dusun sudah baik dan mudah, sehingga menjadikan warga masyarakat memiliki kesempatan untuk pengembangan sumberdayanya baik itu SDM dan SDA yang melimpah.

Dalam mengembangkan potensi wisata yang dimiliki Desa Pakuan maka perlu diadakanya penyuluhan dan pelatihan

untuk lebih mengembangkan pola pikir masyarakat setempat. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari senin, 26 Juni 2023, bertempat di Balai Desa Pakuan. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian selaku narasumber menyampaikan bahwa pentingnya akan nilai-nilai sadar wisata dan sapta pesona. Selain itu juga pemateri membahas mengenai konsep pengembangan desa wisata.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Wisata Pakuan, Kabupaten Lombok Barat berjalan dengan baik dan lancar berkat Kerjasama yang dilakukan dengan Kepala Desa Pakuan, Pokdarwisa dan Masyarakat setempat. Setelah pemberian materi, masyarakat Desa Pakuan memahami pentingnya akan nilai-nilai sadar wisata dan sapta pesona yang di terapkan oleh masyarakat Desa Pakuan demi lebih mengembangkan desa wisata yang mereka miliki.

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Tujuan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Wisata Pakuan Kabupaten Lombok Barat ialah memberikan sebuah kontribusi pengetahuan dan membuat laporan mengenai sadar wisata dan sapta pesona yang nantinya diharapkan akan menjadi sebuah konsep dan standar dalam pengembangan Desa Wisata Pakuan. Pada dasarnya materi penyuluhan yang di berikan dan disampaikan pada Masyarakat Desa Pakuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya dalam pengembangan desa wisata untuk mengembangkan Desa Wisata Pakuan. Materi yang disampaikan selama kegiatan pengabdian masyarakat membuat masyarakat Desa Pakuan menyadari pentingnya nilai-nilai sadar wisata dan sapta pesona demi mengembangkan desa wisata yang mereka miliki. Kegiatan ini melibatkan 29 peserta. Pendekatan ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan melibatkan partisipasi aktif dengan peserta pengabdian dan selanjutnya materi yang disampaikan oleh pemateri kemudian didiskusikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu khususnya Kepala Desa dan Perangkat Desa Pakuan dan Team

Pengabdian Masyarakat DIII Pariwisata
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Mataram yang telah memberi dukungan
financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arevin, A.T. 2007. Perencanaan Dan Rancangan Program Penyuluhan Sadar Wisata Bagi Pengelola Usaha Rumah Makan Di Kota Bogor. *Panorama Nusantara*, 10 (3).
- Hadiwijoyo, S.S. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusworo, H.A dan Damanik, J. 2002. Pengembangan SDM Pariwisata Daerah: Agenda Kebijakan untuk Pembuat Kebijakan. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6 (1), 105- 120.
- Setiawan, R.I. 2016. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 1(1), 23-35.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zakaria, F dan Suprihardjo, R.D. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 2337-3520.